

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar udara merupakan salah satu simpul transportasi yang memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan transportasi. Bandar udara atau yang disingkat bandara merupakan prasarana terpenting transportasi udara. Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan dijelaskan bahwa Bandar Udara adalah kawasan di darata dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Sehingga saat ini Bandar udara memiliki dampak yang sangat penting dalam menunjang kemajuan transportasi di suatu daerah.

Perkembangan teknologi industri transportasi yang saat ini sedang peranan transportasi udara menjadi suatu hal yang sangat penting bagi para pengguna jasa sarana transportasi ini yang dirasakan telah efektif dan efisien di bandingkan dengan sarana transportasi lainnya. Transportasi udara merupakan solusi yang paling menjanjikan untuk memperlancar arus pengangkutan baik bagi penumpang maupun barang baik dari dan keluar negeri. Kemudian angkutan penerbangan di Indonesia memiliki peran penting yang menghubungkan ribuan pulau di Indonesia sehingga melalui transportasi udara penumpang dapat menempuh jarak yang cukup jauh dengan waktu yang cukup singkat hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi para penumpang untuk menggunakan pesawat terbang sehingga bisnis transportasi udara merupakan salah satu bisnis strategis yang berkembang dan tumbuh dengan baik karena kebutuhan para pengguna jasa angkutan udara. Sebab masyarakat pada era revolusi industri 4.0 saat ini dalam aktivitasnya dituntut untuk memiliki mobilitas yang tinggi, seperti berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu singkat untuk mendukung kegiatan serta memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan suatu transportasi

yang cepat. Salah satunya adalah angkutan udara atau sering disebut sebagai pesawat terbang. Bagi kalangan profesional dan para pelaku bisnis yang memiliki mobilitas tinggi transportasi pesawat terbang menjadi pilihan sebagai sarana untuk bepergian ke luar kota maupun ke luar negeri. Sebab, dengan jarak yang jauh dapat terpenuhi dengan waktu yang cukup singkat bila dibandingkan dengan transportasi darat dan transportasi laut. Sehingga masyarakat umumnya menggunakan transportasi udara untuk mengefisienkan waktu.

Ketersediaan prasarana dan sarana transportasi dalam suatu wilayah sangatlah penting dalam menumbuh kembangkan kegiatan perekonomian wilayah, salah satunya pada sektor transportasi udara yang merupakan salah satu pendukung selain transportasi laut maupun darat yang ada.

Keberadaan Bandar Udara berperan sangat strategis bagi pengembangan kegiatan berbagai sektor khususnya sektor pariwisata sebagai leading sector kabupaten Wakatobi. Komitmen pemerintah daerah kabupaten Wakatobi dalam mengatasi kendala aksesibilitas dan mendorong Peluan investasi bagi kemajuan perekonomian daerah, diwujudkan dengan membangun bandara Matahora yang terletak didesa Matahora, kecamatan Wangi-wangi selatan pada tahun 2007 dengan didukung dengan keputusan menteri perhubungan nomor : KM.13 tahun 2007. Bandara Matahora mulai beroperasi sejak tahun 2009 ditandai dengan penerbangan perdana maskapai SUSI AIR dengan type pesawat Caravan C206D kapasitas 12 Seat, dengan rute Wakatobi-Kendari PP.

Pada saat pandemi Covid-19 jumlah penumpang pesawat udara di UPBU Matahora mengalami penurunan yang cukup signifikan, penurunan ini terjadi pada tahun 2019 sampai sekarang yang menyebabkan UPBU Matahora sepi dalam hal lalu lintas udara dan aktivitasnya di bandara, hal ini yang biasanya setiap hari terdapat jadwal penerbangan tetapi sekarang jadwal penerbangan tersebut hanya terjadi pada hari selasa, kamis dan sabtu. Berdasarkan uraian diatas dan merujuk pada kasus pandemi Covid-19, penulis merasa tertarik untuk membahas terkait: **“Analisis Faktor-**

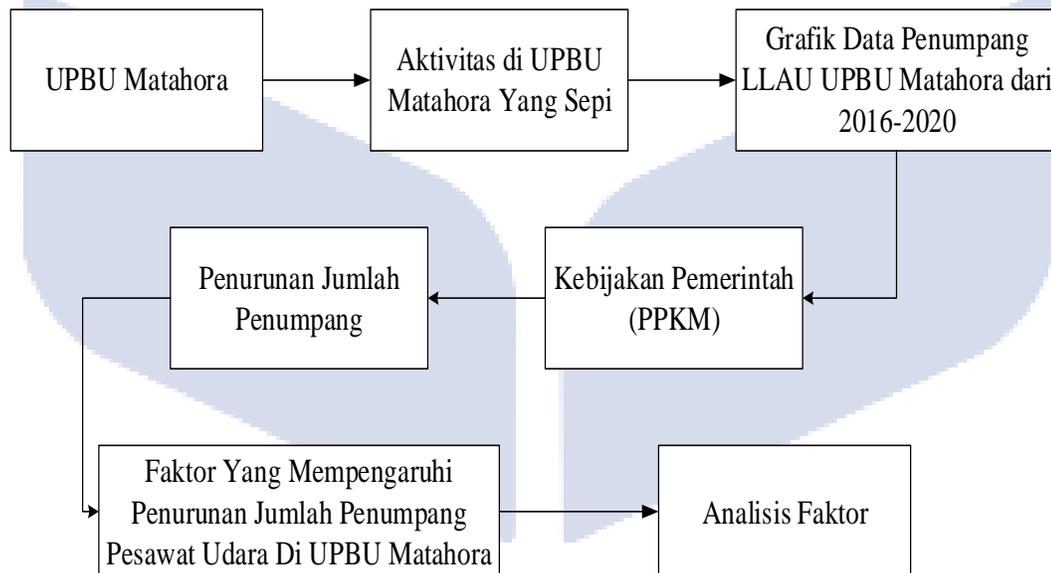
Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Penumpang Pesawat Udara Di UPBU Matahora”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari peneliatian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling signifikan yang mempengaruhi penurunan jumlah penumpang pesawat udara di UPBU Matahora dengan menggunakan metode Analisis Faktor yang diolah pada aplikasi SPSS.

1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penyelesaian untuk penelitian ini diperlukan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan metodologi penelitian yang tepat sehingga memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti, berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini:



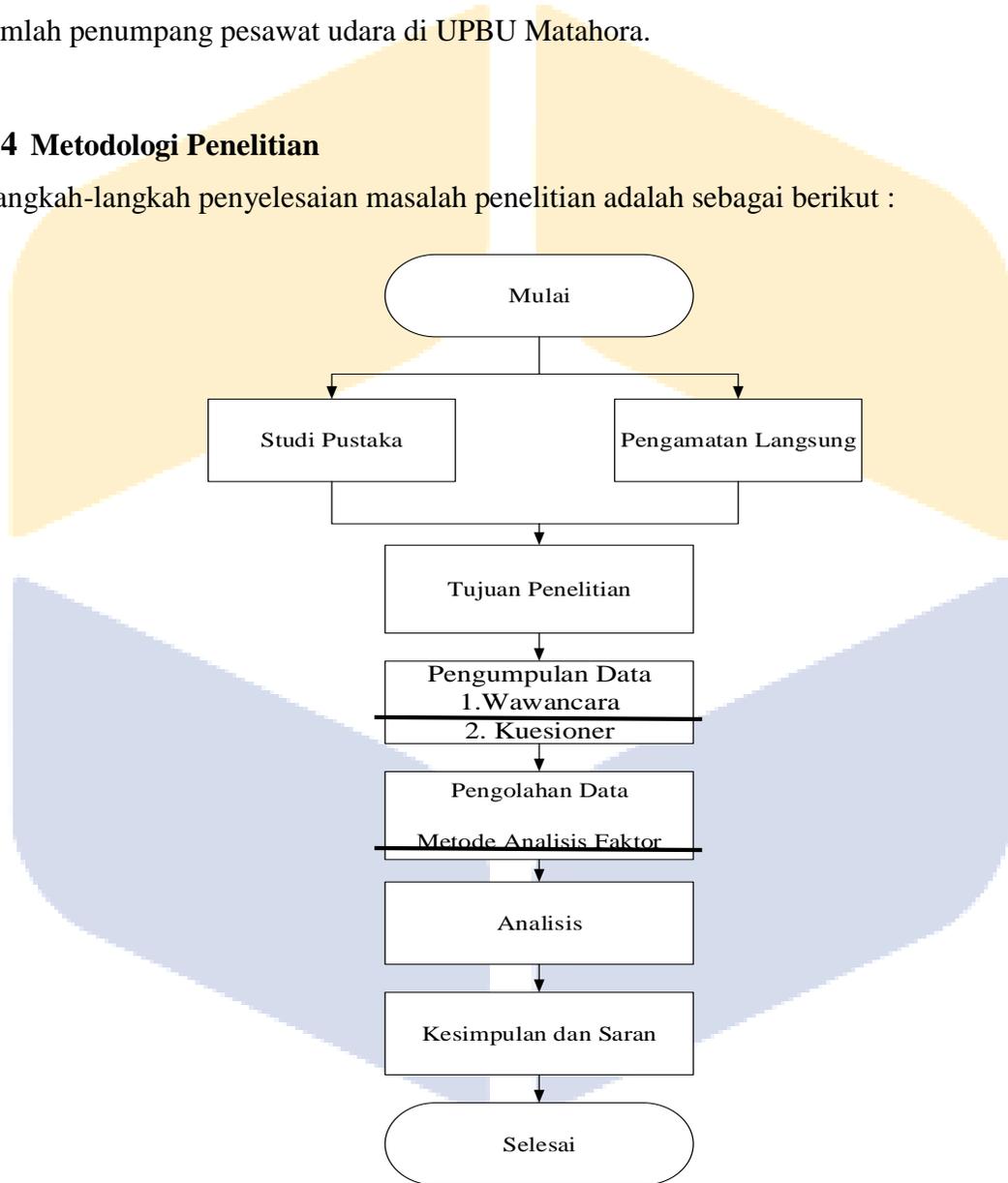
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa di UPBU Matahora mengalami penurunan jumlah penumpang yang berdampak pada minimalnya aktivitas yang terjadi

di UPBU Matahora sehingga ditentukan dahulu faktor apa saja yang sangat berpengaruh yang setelah itu penulis membuat kuesiner untuk dibagikan kepada target kuesioner agar data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan metode Analisis Faktor untuk mengetahui faktor apa yang sangat berpengaruh terhadap penurunan jumlah penumpang pesawat udara di UPBU Matahora.

1.4 Metodologi Penelitian

Langkah-langkah penyelesaian masalah penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Alur Penelitian

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan studi kasus.

2. Studi Pustaka dan Pengamatan Langsung

Pada bagian ini, penulis melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dengan kerja praktik di UPBU Matahora. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan apa yang di amati selama melakukan kerja praktik di UPBU Matahora. Dan penulis juga melakukan pencarian informasi- informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber- sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan dibagian analisis.

4. Pengumpulan Data

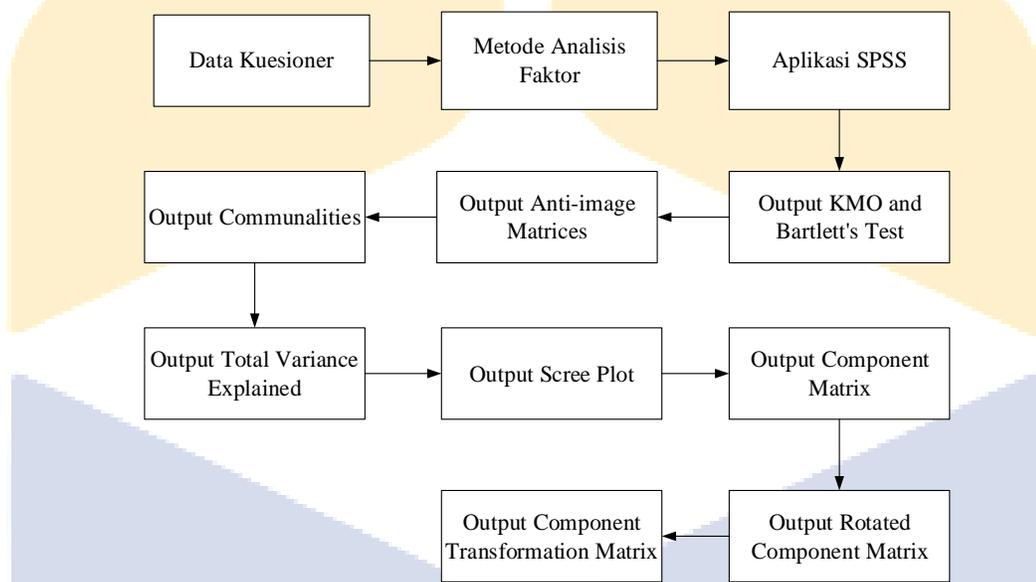
Adapun teknik dalam dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Penulis melakukan wawancara bersama Pembimbing Lapangan dan rekan-rekan kerja praktik di UPBU Matahora terkait dengan topik yang akan dibahas pada laporan kerja praktik.
- Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang sudah disiapkan agar diisi oleh target yang diinginkan. Penulis melakukan penyebaran kuesioner di dua lokasi, pertama dibagikan di Lingkungan UPBU Matahora dengan target yaitu rekan-rekan kerja di UPBU Matahora dan yang kedua dibagikan di Lingkungan Masyarakat dengan target yaitu masyarakat yang pernah berpergian menggunakan moda pesawat

udara di UPBU Matahora baik yang berpergian sebelum PPKM bahkan yang berpergian selama PPKM berlangsung.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Metode Analisis Faktor yang mengambil suatu masalah kemudian menganalisisnya. Adapun data yang akan diolah untuk penelitian ini adalah Data Primer yang bersumber dari hasil observasi dan penyebaran kuesioner secara langsung. Berikut adalah proses pengolahan datanya:



Gambar 1.3 Proses Pengolahan Data

6. Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada UPBU Matahora yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara

keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

8. Selesai

Tahap akhir penelitian yang dilakukan.

1.5 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa tentang persediaan, pengendalian persediaan, dan metode Analisis Faktor.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan,

pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BABV REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik

